

# HOTEL BISNIS BINTANG 4 DI SEMARANG DENGAN KONSEP SMART HOTEL ARSITEKTUR KONTEMPORER

Rakyatiasa Medicantra\*,  
Indriastjario, Masyiana Arifah A R

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*rakyatiasa.medicantra@gmail.com

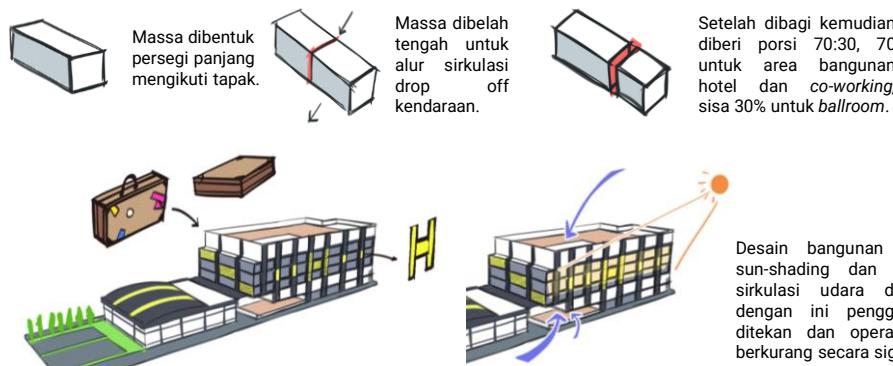
## PENDAHULUAN

Hotel bisa dianggap sebagai akomodasi terbaik untuk para pekerja yang berkunjung ke Kota Semarang, Namun, hotel biasa dianggap kurang mampu memenuhi tuntutan kebutuhan pebisnis ketika berkunjung ke Semarang, misalnya seperti fitur early check-in, karena pebisnis tidak semuanya bisa menyesuaikan waktu datang ke Kota Semarang pada jam biasa dimana hotel bisa check-in, yakni pukul dua atau 14:00.

Pebisnis adalah orang dengan jadwal yang cukup padat, bahkan bisa saja ketika sampai hotel mereka juga masih tetap bekerja dengan laptop atau gadget mereka, sehingga pebisnis kadang hanya memerlukan fasilitas hotel yang esensial yakni tempat tidur. Karena mereka kadang hanya memakai 1-2 fasilitas saja, mereka menginginkan harga yang *reasonable* ketika mereka menempati hotel tersebut.

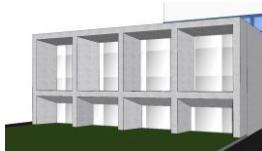
## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Konsep desain merupakan perpaduan antara arsitektur kontemporer dan elemen *smart hotel*, arsitektur kontemporer sendiri merupakan arsitektur abad ke-21 dan dikerjakan sesuai dengan perkembangan jaman sekarang ini. Arsitektur kontemporer umumnya dikerjakan dengan gaya yang berbeda-beda dan tidak ada satu gaya yang dominan. Arsitektur kontemporer juga biasanya mengadaptasi teknologi canggih seperti teknologi *smart hotel* dan bahan-bahan bangunan modern. Dari segi gubahan massa, terinspirasi dari bentuk koper yang biasa dibawa bepergian oleh para pebisnis. Secara simbolis, koper ini berarti menunjukkan bahwa hotel ini adalah tempat yang tepat untuk para pebisnis bernaung Ketika mengunjungi Kota Semarang.

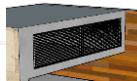


## PENERAPAN PADA DESAIN

Desain sun-shading diterapkan kepada ballroom dengan sudut berbeda setiap bagian dengan menyesuaikan arah matahari, di dalam ballroom juga terdapat *smart curtain* apabila ingin mengadakan pertemuan tertutup.



### BLOW UP ROOM



## KESIMPULAN

Perancangan Hotel Bisnis dengan pendekatan arsitektur kontemporer dan integrasinya dengan elemen smart hotel menghasilkan bangunan yang memahami kebutuhan pengguna lebih efektif dan maksimal. Arsitektur kontemporer sebagai landasan utama memberikan bangunan kesan timeless dan modern, sementara smart hotel sebagai elemen penunjang, mendukung kebutuhan pengguna mulai dari check-in, masuk ruangan kamar, pencahayaan buatan dalam ruangan kamar, layanan kamar dan bahkan penyesuaian pencahayaan alami dengan *smart curtain*. Hal ini membuat pengunjung bisa "berbicara" dengan ruangnya, dan memahami satu sama lain.

**Saran :** Untuk pengembangan selanjutnya bisa lebih mengeksplor desain yang lebih terintegrasi dengan elemen smart hotel, sehingga desain hotel menjadi lebih efektif dan efisien.

## KAJIAN PERENCANAAN

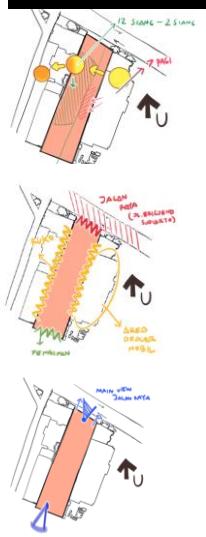
Hotel bisnis merupakan hotel yang dirancang untuk mengakomodasi tamu yang mempunyai tujuan bisnis. Lokasi hotel bisnis relatif berada di pusat kota, berdekatan dengan area perkantoran atau area perdagangan. (Endy, 2008). Untuk standar kebutuhan ruang mengacu pada beberapa literatur, antara lain : Ernst Neufert. 1996. Data Arsitek Jilid 1, Ernst Neufert. 2002. Data Arsitek Jilid 2, Rutes, Walter and Richards Panner. 1985. Hotel Planning and Design, Joseph de Chiara & John Callender. 1983. Time Saver Standards for Building Types.

Semua perencanaan dan standar mengenai jumlah ruang dan fasilitas mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel.

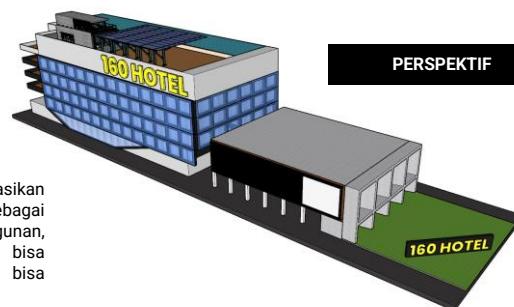


**Lokasi :** Jl. Brigjen Sudiarto 113, Gayamsari, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50248  
**Luas Lahan :** ± 5.000 m<sup>2</sup>  
**Ukuran Lahan :** 141 x 37 m  
**Batas - batas :**  
**Sebelah timur :** Astra Daihatsu Majapahit  
**Sebelah barat :** Ruko dan Jl. Lamper Tengah  
**Sebelah Selatan :** Jl. Tanggul  
**Sebelah Utara :** Jl. Brigjen Sudiarto

### ANALISA TAPAK



## PENERAPAN PADA DESAIN



### PERSPEKTIF

*Ballroom* didesain elegan supaya pengguna tertarik masuk ke dalam Kawasan bangunan hotel. Rooftop hotel berfungsi juga sebagai *public area* dan dijadikan area café dan kolam renang dengan konsep *infinity pool*. Kanopi baja juga diberikan pada area café supaya pengguna tidak kehujaan dan kepanasan.



### TAMPAK

*Green area* diberikan pada bagian belakang sebagai *open space* dalam bangunan. Kaca kamar menggunakan 2 lapis kaca agar cahaya matahari tidak menyilaukan dan membuat suhu ruangan panas.

Kursi dan meja yang bisa dilipat untuk menghemat ruang dan menambah sirkulasi pengguna kamar.



Smart Thermostat yang langsung terkoneksi dengan gadget pengguna ketika memasuki ruangan.

AC Central dengan unit FCU yang berfungsi untuk menghemat operational cost.

Sensor - sensor seperti motion sensor untuk menyalakan lampu juga diterapkan pada AC, berguna untuk memberikan suhu optimal ruangan ketika pengguna berada di ruangan dan mati ketika tidak ada pengguna di dalam ruangan, dengan sensor ini, bisa menghemat operational cost.

## DAFTAR REFERENSI

Burden, E. (2012). Illustrated Dictionary Of Architecture. McGraw Hill Professional.  
Ching, F. D. (2008). Architecture: Form, space, and order. John Wiley & Sons.  
De Chiara, J. (1983). Time-saver standards for building types. McGraw-Hill Professional Publishing.  
Diniyah. (2017). Desain interior Hotel Mercure Jakarta Kota. Penerbit FSRD-Usakti.  
Jaremen, Daria E. & Jędrasiak, Małgorzata & Rapacz, Andrzej. (2016). The Concept of Smart Hotels as an Innovation on the Hospitality Industry Market - Case Study of Puro Hotel in Wrocław. *Ekonomiczne Problemy Turystyki*. 36. 65-75. 10.18276/ept.2016.4.36-06.  
Lawson, F. R. (1995). Hotels and resorts: planning, design and refurbishment. Butterworth-Heinemann Ltd.  
Li, Z., Hong, Y., & Zhang, Z. (2016). Do on-demand ride-sharing services affect traffic congestion? evidence from uber entry. *Evidence from Uber Entry* (August 30, 2016).  
Marlina, E. (2008). Panduan Perancangan Bangunan Komersial Yogyakarta. Penerbit Andi.  
Neufert, E., & Neufert, P. (2012). Architects' data. John Wiley & Sons.  
Rutes, W. A., Penner, R. H., & Adams, L. (2001). Hotel design, planning, and development. WW Norton & Company.  
Schirmbeck, E. (1987). Idea, Form, and Architecture: Design Principles in Contemporary Architecture. Van Nostrand Reinhold Company.